

Aku menoleh ke arah Ali, seakan tidak percaya. Juga teman-teman yang lain.

Ali baru saja menjawab dengan gaya khas asal-asalannya.

"Bisa kamu jelaskan lebih detail, Ali?" Pak Gun tersenyum.

"Mudah sekali menjelaskannya. Tujuh per delapan tubuh belut adalah ekornya. Di bagian ekor itu terdapat baterai-baterai kecil berupa lempengan-lempengan kecil yang horizontal dan vertikal. Jumlahnya sangat banyak, lebih dari lima ribu buah. Tegangan listrik tiap baterai itu kecil, tetapi jika semua baterai dihubungkan secara berderet atau seri, akan diperoleh tegangan listrik hingga 600 volt. Dari susunan baterai kecil itulah belut bisa mengeluarkan listrik. Belut listrik jelas memiliki mekanisme untuk tidak tersengat oleh listriknya sendiri di dalam air. Lebih mudah lagi menjelaskan soal itu, seperti penangkal petir di atas rumah." Ali menjawab sambil mengacak santai rambutnya yang berantakan.

Bahkan Seli yang suka menertawakan Ali ternganga sekarang. Kelas kembali lengang, menyisakan suara gerimis di luar.

"Tepat sekali!" Pak Gun yang juga ikut terdiam setelah mendengar jawaban Ali, akhirnya tertawa lebar. "Bagaimana kamu tahu hal itu, Ali? Penjelasanmu juga sangat simpel. Saya berani bertaruh, bahkan mahasiswa semester empat sekalipun kesulitan menjelaskan seperti yang kamu lakukan."